 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

**Jati Rahmadana🖂**, **Ahmad Khawani**

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

21204081026@student.uin-suka.ac.id, 21204081031@student.uin suka.ac.id

**Abstrak**

Berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini, namun kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar masih rendah. Dalam penelitian ini akan dibahas dan dianalisis peran model Problem Based Learning terhadap berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini merupakan Ex Post Facto pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode meta analisis. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 artikel yang subjeknya siswa kelas IV Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan metode pembanding. Hasil penelitian menunjukkan model PBL efektif dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

**Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis, Sekolah Dasar**

Abstract

Critical thinking is an ability that is needed at this time, but the critical thinking skills of elementary school students are still low. This research will discuss and analyze the role of the Problem Based Learning model for students' critical thinking. This research is Ex Post Facto quantitative descriptive approach with meta analysis method. This study used a sample of 5 articles whose subjects were fourth grade elementary school students. The data analysis technique uses a comparison method. The results showed that the PBL model was effective in increasing students' critical thinking.

**Keywords:** ***Problem Based Learning, Critical Thinking, Elementary School***

Copyright (c) 2021 Jati Rahmadana1, Ahmad Khawani2

🖂 Corresponding author :

Email : 21204081026@student.uin-suka.ac.id, 21204081031@student.uin suka.ac.id

 ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : 082246154061 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Berpikir kritis sangat penting bagi siswa, ketika dihadapkan suatu permasalahan diharapkan peserta didik mampu untuk menemukan solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut (Evi & Indarini, 2021). Dalam dunia pendidikan, kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik berupa berpikir kreatif, kerjasama, kemampuan komunikasi dan berpikir secara kritis (Widyastono, 2007). Kemampuan untuk mampu berpikir secara kritis berguna untuk menghubungkan pemikiran guna membuat suatu keputusan yang logis dalam mengatasi suatu permasalahan (Susanto, 2013). Berpikir dibagi menjadi empat bagian, yaitu berpikir kreatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan berpikir kritis (Nugraha, 2018)

Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan bagi peserta didik, namun pada kenyataannya kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Diantara yang menjadi penyebab keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah dari faktor pendidik yang belum maksimal dalam memanfaatkan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang bertujuan melatih kemapuan berpikir (Yusuf, 2018). Pendidik masih belum terbiasa melatih berpikir kritis peserta didik dalam proses belajar, mengakibatkan pembelajaran masih menjadi kegiatan yang membuat peserta didik bosan. Ketika ditanya terkait materi pembelajaran, peserta didik kesulitan untuk menjawab dan cenderung pasif. Hal ini karena pendidik belum maksimal menggunakan model pembelajaran yang dapat menuntut peserta didik untuk berpikir secara mendalam.(Hasanah & Fitria, 2021)

Menerapkan model pembelajaran merupakan cara yang efektif untuk melatih berpikir kritis peserta didik. Rusman menjelaskan model pembelajaran merupakan strategi berupa rancangan pembelajaran, rencana penyajian materi dan membimbing proses pembelajaran dengan baik (Rusman, 2010) diantaranya model *Problem Based Learning* (PBL).

PBL adalah suatu model yang bertujuan merangsang peserta didik menjadi pusat pembelajaran dengan cara menyajikan suatu permasalahan dan kemudian meminta mereka untuk berpikir dan mencari solusi dari masalah tersebut (Fahrurrozi dkk., 2022). Tujuan dari PBL adalah meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik agar meningkat pemahaman peserta didik terhadap suatu permasalahan.(Kodariyati & Astuti, 2016). Karakteristik model PBL dalam pembelajaran adalah menyajikan suatu masalah, kemudian peserta didik berdiskusi secara berkelompok memahami dan menganalisis solusi dan jalan keluar dari masalah (Susilowati, 2018)

Cristina mengatakan dengan berpikir kritis, peserta didik mampu mencari dan mendapatkan informasi guna mengatasi permasalahan dengan cara tertentu (Saputri, 2020). Bound, Fellateti dan Fograty mengungkap penggunaan PBL dalam pembelajaran dengan memberikan rangsangan berupa masalah yang bersifat *open ended* (Wau, 2017). Berpikir kritis dapat dilatih dan ditingkatkan menggunakan model PBL ini, hal ini didasarkan kepada penelitian (Prasetyo & Kristin, 2020). Dalam model PBL ini, masalah menjadi acuan dalam proses pembelajaran (Agus, 2022)

Model *problem based learning* adalah suatu langkah atau cara yang digunakan dengan tujuan pemecahan masalah guna membiasakan perserta didik berpikir secara mendalam terkait masalah di kehidupan sekitarnya (Putri dkk., 2021). Salah satu indikator peserta didik sudah memiliki kemampuan berpikir kritis ketika sudah mampu memberikan pendapat dan berdiskusi secara baik untuk menyelesaikan masalah yang disajikan, serta bisa memberikan jawaban yang beragam namun memiliki makna yang sama (Hagi & Mawardi, 2021). Penerapan model PBL dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dimulai dengan meminta peserta didik menganalisis suatu kejadian. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah mengarahkan untuk menuliskan berbagai masalah yang dibahas dan berdiskusi untuk mencari solusi dari masala tersebut (Gede Lider, 2022)

Dalam pelaksanaannya, model PBL mengacu kepada langkah sebagai berikut, yaitu mengenalkan masalah kepada peserta didik, memfasilitasi peserta didik belajar, mendampingi kegiatan penelusuran yang dilakukan peserta didik, mendeskripsikan hasil penelusuran, melakukan analisis serta meninjau proses yang dilakukan peserta didik (Evi & Indarini, 2021)

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka judul penelitian adalah **“**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar”.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto.* Dengan pendekatan Deskriptif Kuantitatif metode Meta Analisis. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan diberbagai jurnal nasional. Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis berupa uji Paired Sample Test menggunakan *SPSS*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul terdapat 16.500 artikel, kemudian mengambil 5 artikel yang sesuai dengan variabel penelitian untuk dianalisis.

**Tabel. 1 Hasil Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul | Peneliti | Presentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis |
| Sebelum | Sesudah  | Jarak  |
| Pengaruh model PBLterhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik | Sri Wahyuni, Indri Anugraheni | 62,86 | 74,83 | 11,97 |
| Pengaruh model *Problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA kelas IV SDN Kramattemenggung 2 Sidoarjo | Suryanti,NoviretnoWardhani | 51,93 | 82,09 | 30,16 |
| Penerapan model *Problem based learning* berbantu media audio visual untuk meningkatkan berpikir kritis kelas IV SD | R. Susilowati, S. C. Relmasira, A. T. A Hardini | 64,2 | 87,2 | 23 |
| Penerapan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD | Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalia Kristin,Indri Anugraheni | 60,82 | 74,21 | 13,39 |
| Peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui model PBL berbantuan audio visual pada siswa kelas IV SD | Kresensia Vera, Krisma Widi Wardani | 66,1 | 82,6 | 16,5 |
| Model *Problem Based Learning* (PBL) | 61,18 | 80,18 | 19 |

**Table. 2 Statistik Sampel Berpasangan**

| **Paired Samples Statistics** |
| --- |
|  |  | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sebelum | 61.1820 | 5 | 5.51909 | 2.46821 |
| Sesudah | 80.1860 | 5 | 5.54635 | 2.48040 |

**Table. 3 Korelasi Sampel Berpasangan**

| **Paired Samples Correlations** |
| --- |
|  |  | N | Correlation | Sig. |
|  | Sebelum & Sesudah | 5 | .070 | .911 |

**Table. 4 Tes Sampel**

|  |
| --- |
| **Paired Samples Test** |
|  |  Paired Differences | t | df | Sig.(2-tailed) |
|  | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| Pair 1 | Sebelum-Sesudah | -19.00400 | 7.54468 | 3.37408 | -28.37195 | -9.63605 | -5.632 | 4 | .005 |

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa model PBL efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa berpikir kritis peserta didik meningkat dengan rata-rata 19%, dengan persentase terendah 11,97% dan tertinggi 30,16%. Hal ini didukung dengan hasil analisis pada tabel 2, terjadi peningkatan dari 61.1820 menjadi 80.1860. Penerapan model PBL memiliki korelasi dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dengan nilai korelasi sebesar 0,070.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.005 < (0.05), berdasarkan data ini dapat dilihat bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model PBL memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Pada hasil penelitian yang menjadi sumber data terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh faktor internal berupa kesehatan, minat, kemampuan peserta didik dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah tempat penelitian yang berbeda beda setiap penelitian.

Sungguhpun terdapat banyak faktor yang menyebabkan terjadi perbedaan hasil, namun secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Maka diharapkan kepada pendidik untuk bisa terus menerapkan model PBL ini agar kemampuan berpikir kritis peserta didik terus terjadi peningkatan.

**KESIMPULAN**

Model PBL sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dan serta mampu dalam membiasakan peserta didik untuk berpikir secara kritis. Hal ini dapat dilihat dari skor rata rata peningkatan sebesar 19% kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan model PBL ini dalam penelitian, mulai dari kesehatan peserta didik, kondisi mental, kondisi lingkungan sekolah dan keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan langkah-langkah model PBL dalam pembelajaran. Namun demikian, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus, J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. 4(5), 10.

Evi, T., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 385–395.

Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Fadillah, J. (2022). Studi Literatur: Pemanfaatan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(3), 4460–4468. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2795

Gede Lider. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit. Https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177

Hagi, N. A., & Mawardi, M. (2021). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(2), 463–471. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.325

Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. Jurnal basicedu, 5(3), 1509–1517.

Kodariyati, L., & Astuti, B. (2016). Pengaruh model PBL terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD. Jurnal Prima Edukasia, 4(1), 93–106.

Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep IPA siswa SD dengan menggunakan model problem based learning. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 115–127.

Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 13–27.

Putri, F. P. W., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2021). Perbedaan Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(2), 496–504. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.356

Rahmadana, J., & Ichsan, I. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. WANIAMBEY: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 2(2), 69–78.

Rusman, M.-M. P., & Guru, M. P. (2010). Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal pendidikan dan konseling, 2(1), 92–98.

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susilowati, R. (2018). Penerapan model problem based learning berbantu media audio visual untuk meningkatkan berpikir kritis kelas 4 sd. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(1).

Wau, M. P. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Journal of Education Technology, 1(4), 239–245.

Widyastono, H. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kajian Yuridis dan Konseptual. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(66), 325–339.

Yusuf, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Menerapkan Strategi Everyone is A Teacher Here pada Model Pembelajaran Kooperatif. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(1), 18–29.